

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta terdapat saran dan rekomendasi dari penulis untuk penelitian selanjutnya, dengan penelitian yang terkait dengan pembinaan keagamaan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan pada bab satu dan temuan dari penelitian mengenai bentuk pembinaan keagamaan di sekolah dasar swasta (SDS) Santa Lucia kota Sawahlunto.

1. Terkait dengan bentuk pembinaan keagamaan di SDS Santa Lucia kota Sawahluntoditemukan bahwan bentuk pembinaan itu ada secara lansung dan tidak langsung. Adapun bentuk binaan lansung diantaranya guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, adapun yang termasuk kedalam materi yang harus diutamakan dalam pembinaan ini adalah agama, budaya alam minangkabau (BAM), pendidikan kewarganegaraan (PKN). Binaan tidak langsung yang terjadi disekolah Santa Lucia ini diantaranya guru membawa siswa belajar di luar lingkungan sekolah (*out door*) dan nonton bersama sesekali jika situasi dan kondisi memungkinnya.
2. Dari temuan penelitian tentang faktor penghambat dan pendukung pembinaan tersebut, ada beberapa yang mempengaruhinya. Faktor pendukung pembinaan

keagamaan disekolah Santa Lucia kota Sawahlunto yaitu solidaritas sesama guru (kerjasama), profesionalitas yayasan, peran kepala sekolah, kerjasama orang tua dengan pihak sekolah (guru). Adapun bentuk faktor penghambatnya yaitu fanatisme agama orang tua, pengaruh lingkungan siswa pindahan.

3. Dampak dari pembinaan keagamaan yang dilakukan disekolah Santa Lucia seperti terciptanya hidup rukun, harmonis, dan toleransi beragama, kemudian tumbuhnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah.

## **B. Saran**

Sekolah Santa Lucia satu-satunya sekolah yang berada dikotasawahlunto yang berada dibawah naungan yayasan Khatolik, sekolah ini pernah mengalami masa kejayaan beberapa tahun silam. Dengan jumlah siswa ratusan, namun sekarang sekolah ini mengalami penurunan jumlah siswa yang sangat drastis, namun dibalik semua ini sekolah ini masih cukup mampu bersaing dengan sekolah lain dalam pembinaan keagamaan, walaupun sekolah ini guru dan siswanya berlatarbelakang agama yang berbeda-beda. Adapun peneliti selanjutnya disekolahSanta Lucia agar lebih memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Sekolah Santa Lucia dalam melakukan pembinaan keagamaan diluar lingkungan sekolah (*out door*), lebih baik pihak sekolah menekankan adanya kegiatan yang nyata yang dilakukan dilokasi yang mengarah kepada pembinaan keagamaan.

2. Dalam faktor pendukung pembinaan keagamaan adanya bentuk kerjasama orang tua dengan guru dalam pembinaan keagamaan, lebih baik digali lagi apa bentuk kerjasamanya yang mendukung pembinaan keagamaan ini.
3. Kepada pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman dengan orang tua siswa dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran, agar menjelaskan segala konsekuensi kepada orang tua siswa pada saat memutuskan anaknya untuk bergabung disekolah Santa Lucia.
4. Dengan profesionalitas yayasan yang menyediakan perlengkapan ibadah bagi setiap pemeluk agama yang ada disekolah tersebut, alangkah baiknya jika menjelang sholat zuhurberjamaah dilakukan adzanzuhur oleh siswa muslim, agar toleransi itu lebih terlihat lagi adanya.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG